

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tentu saja tidak terlepas dari adanya proses pembelajaran, yang pada umumnya diadakan di sekolah atau instansi pendidikan lainnya. Banyak hal yang mempengaruhi proses pembelajaran agar tercapai secara maksimal, seperti kualitas pendidikan yang diajarkan, bidang yang diajarkan, model dan metode pembelajaran, serta minat belajar dari peserta didik. Pembelajaran sejarah merupakan salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai pada sekolah menengah atas.

Pembelajaran sejarah mempunyai tujuan khusus yakni membangkitkan semangat, nasionalisme dan empati terhadap Negara, serta menumbuhkan rasa toleransi dan persatuan keberagaman di antara sesama warga. Karena itu materi pendidikan sejarah sangat penting untuk dipelajari.

Dalam kaitan dengan pembelajaran sejarah ini dapat memunculkan berbagai pemikiran. Ada siswa yang menganggap pembelajaran sejarah menarik dan bermanfaat. Ada juga siswa yang menganggap pembelajaran sejarah sebagai sesuatu yang tidak penting. Hal ini yang harus menjadi perhatian guru sejarah untuk mengupayakan agar pembelajaran sejarah itu dapat menarik perhatian kepada siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mencari sumber – sumber belajar sejarah diluar dari buku-buku sejarah.

Peninggalan sejarah yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah situs Candi Bahal yang terletak di Desa Bahal, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Di karenakan kurangnya rasa sensitivisme dan

hubungan kepercayaan yang ada di masyarakat bahkan pemerintahan Peninggalan sejarah Situs Candi Bahal kurang bermakna sejarah dimata masyarakat. Kualifikasi atau kompetensi guru juga menjadi hal yang penting agar situs CandiBahal dapat di jadikan sebagai sumber belajar. Hal ini lah yang menjadi alasan pemilihan situs Candi Bahal sebagai sumber belajar di SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara.

Situs sejarah Candi Bahal di pergunakan sebagai sumber belajar yang membantu siswa untuk memahami dan merangkai peristiwa masa lalu yang di masa lampau. Pemanfaatan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara memberikan gambaran bahwa pelajaran sejarah tidak lagi di ajarkan dalam bentuk yang abstrak. Pemanfaatan situs sejarah bisa di lakukan dengan berbagai cara misalkan saja, melalui Film Dokumenter, Video interaktif, peta , miniature pembelajaran sejarah tentang situs- situs sejarah dan arsip- arsip. Menurut pengamatan sementara Peneliti, peninggalan bersejarah di Kabupaten Padang Lawas Utara masih sangat jarang di dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Sebagaimana potensi- potensi yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara tentu tidak terlepas dari adanya peninggalan sejarah. Adapaun peninggalan sejarah tersebut terlihat dari bangunan- bangunan candi yang ada di daerah tersebut yang biasa di sebut warga setempat sebagai Biaro- biaro, yang makna nya adalah serambi setempat yang di jadikan para pendeta untuk tempat berkumpul atau berjalan- jalan. Biaro berasal dari bahasa Sansekerta yaitu vihara yang dalam bahasa Indonesia menjadi bihara, vihara yang artinya tempat para biksu. Sitopayan atau Candi Bahal yakni situs sejarah atau monument purba yang dalam

kesempatan ini menjadi pusat perhatian penulis. Candi Bahal tidak hanya satu (1) melainkan ada tiga(3), yaitu Candi Bahal I, Candi Bahal II, Candi Bahal III, dan Candi Bahal ini yang akan di jadikan sumber belajar sejarah di SMA Negeri Kab.Padang Lawas Utara.

Untuk itu guru sejarah berperan penting untuk menjadikan peninggalan dan situs sejarah di Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. Didaerah banyak peninggalan sejarah yang bermanfaat, baik sebagai bahan penelitian, untuk mengetahui nilai historis nya, dan dalam bidang pendidikan sebagai sumber belajar sejarah untuk siswa SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Sma Negeri Kabupaten Padang Lawas Utara”***.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di kemukan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Adanya pembelajaran sejarah di SMA Negeri Kab, Padang Lawas Utara yang kurang menarik.
2. Situs sejarah di Kec. Padang Bolak, Kab, Padang Lawas Utara belum dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
3. Keberadaan Situs Candi Bahal di Kec. Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini di batasi agar lebih terpusat dan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian mengenai” Pemanfaatan Candi Bahal Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA Negeri Kabupaten Padang Lawas Utara”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan batasan masalah yang di kemukan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh guru sebelum memanfaatkan peninggalan sejarah Candi Bahal sebagai sumber belajar di SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana Keberadaan Situs Candi Bahal di Kec. Potribi Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Bagaimana proses Pemanfaatan Situs Candi Bahal Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara.?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapaun yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut ialah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran sejarah yang akan dilaksanakan oleh guru sebelum menggunakan Candi Bahal sebagai sumber belajar di SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui keberadaan situs Candi Bahal diKec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara.

3. Untuk mengetahui manfaat Situs Candi Bahal Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Memperluas wawasan dan dapat menginspirasi peneliti tentang warisan Situs sejarah yang terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Sebagai sumber belajar sejarah dan informasi terhadap Guru SMA Negeri Kab. Padang Lawas Utara.
3. Sebagai dokumentasi terhadap pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dalam memanfaatkan kekayaan sejarah Lokal kedalam Kurikulum Pendidikan.





THE
Character Building
UNIVERSITY